

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai perkembangan kognitif Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang menggunakan Gawai.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, pada pendekatan ini data penelitian diinterpretasikan secara subyektif yang berasal dari informasi berdasarkan observasi dan wawancara pada responden penelitian atau *significant other*. Data yang akan dikumpulkan berupa deskripsi dan gambar⁵⁸. Metode penelitian kualitatif dalam arti penelitian kualitatif tidak mengandalkan bukti berdasarkan logika matematis, prinsip angka atau metode statistik. Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, ahli-ahli mengubah menjadi entitas-entitas kualitatif⁵⁹.

Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata - kata dan bahasa, pada suatu konteks yang

⁵⁸ Fithriyani, Azmi Sita. "Perkembangan Kognitif Dan Psikomotorik Anak Tunagrahita". Skripsi. Yogyakarta : Uin Sunan Kalijaga. (2015).

⁵⁹ Ayu Citra Pertiwi, "Studi Fenomenologi Tentang Konsep Diri Wanita Shopaholic Di Kota Bandar Lampung", Skripsi, Bandar Lampung : Universitas Lampung, (2018),

alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah⁶⁰. Maka penelitian kualitatif selalu mengandaikan adanya suatu kegiatan proses berpikir induktif untuk memahami suatu realitas, peneliti yang terlibat langsung dalam situasi dan latar belakang fenomena yang diteliti serta memusatkan perhatian pada suatu peristiwa kehidupan sesuai dengan konteks penelitian⁶¹.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai titik fokus peneliti dalam mengkaji tentang perkembangan kognitif Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang menggunakan Gawai penelitian di Rumah Autis Cahaya Harapan Kediri. Metode kualitatif ini menghasilkan data sesuai dengan pernyataan Moelong bahwasanya salah satu penggunaan penelitian kualitatif dimanfaatkan oleh peneliti yang ingin meneliti segala sesuatu dari segi prosesnya karena dalam penelitian ini, penggunaan metode penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memahami bagaimana perkembangan kognitif Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang menggunakan Gawai dengan mengutarakan persepsinya sendiri terhadap faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Rumah Autis Cahaya Harapan Kediri.

B. Jenis Penelitian

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian fenomenologi. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian fenomenologi yaitu

⁶⁰ Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", Bandung : Remaja Rosdakarya (2017).

⁶¹ Ibid,

penelitian yang berhubungan dengan interpretasi terhadap realitas⁶²
Fenomenologi bertujuan untuk mengetahui dunia dari sudut pandang orang yang mengalaminya secara langsung atau berkaitan dengan sifat-sifat alami pengalaman manusia, dan makna yang melekat padanya⁶³.

Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani *phainomai* yang berarti “menampak”. *Phainomenon* merujuk pada “yang menampak”. Menurut Kuswarno fenomenologi adalah studi yang mempelajari fenomena seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita, cara kita mengalami sesuatu, dan makna yang kita miliki dalam pengalaman kita. Fenomenologi merupakan cara yang digunakan manusia untuk memahami dunia melalui pengalaman langsung. Dengan demikian fenomenologi menjadikan pengalaman nyata sebagai data pokok sebuah realitas. Tujuannya adalah untuk mencari pemahaman hakiki sehingga diperlukan pembahasan yang mendalam⁶⁴.

Alasan peneliti memilih fenomenologi karena fenomenologi memiliki fokus pada sesuatu yang nampak, mendeskripsikan secara keseluruhan, mencari makna, mendeskripsikan pengalaman, fenomenologi berakar pada pertanyaan-pertanyaan yang langsung berhubungan dengan makna dari fenomena yang diamati dengan menggunakan pendekatan fenomenologi peneliti memfokuskan meneliti tentang perkembangan kognitif.

⁶² Hasbiansyah. 2008. Pendekatan Fenomenologi: Penelitian Dalam Ilmu Sosial Dan Komunikasi. (Mediator Vol 9 Nomor 1. Juni 2008)

⁶³ Ayu Citra Pertiwi, “Studi Fenomenologi Tentang Konsep Diri Wanita Shopaholic Di Kota Bandar Lampung”, Skripsi, Bandar Lampung : Universitas Lampung, (2018),

⁶⁴ Ibid, 35

Proposal ini berisi laporan data terkait perkembangan kognitif untuk memberikan gambaran bagaimana Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang menggunakan Gawai. Berdasarkan tujuan penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dibingkai teori yang mana metode ini merupakan teori untuk memperkuat konsep dan pemahamannya tentang apa yang akan diteliti yaitu perkembangan kognitif anak berkebutuhan khusus.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah responden yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu atau perorangan. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan peneliti terlebih dahulu menentukan responden yang akan diminta informasinya⁶⁵. Pada penelitian ini, responden penelitian berjumlah 5 orang yang mana mereka merupakan orang yang mengetahui keadaan subyek penelitian.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Autis Cahaya Harapan Kediri. Pada satu hari instansi memiliki 1-2 jam dalam sesi terapi tiap individu. Ada kurang lebih sekitar 25 SIengan bermacam-macam gangguan atau kebutuhan khusus. Penelitian dilakukan berguna untuk mengetahui perkembangan kognitif Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang menggunakan Gawai di Rumah Autis Cahaya Harapan Kediri.

⁶⁵ Ayu Citra Pertiwi, "Studi Fenomenologi Tentang Konsep Diri Wanita Shopaholic Di Kota Bandar Lampung", Skripsi, Bandar Lampung : Universitas Lampung, (2018),

E. Sumber Data

Sumber data menurut Iofland dalam penelitian kualitatif bahwasanya kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan sebagainya. Sumber data primer dalam penelitian di dapat dari wawancara dan observasi yang selanjutnya dicatat lalu didokumentasikan.⁶⁶ Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.⁶⁷

Pada proposal ini peneliti melakukan pengkajian terhadap masalah yang muncul terkait obyek yang diambil yakni terkait perkembangan kognitif Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang menggunakan Gawai. Dasar penelitian yang dilakukan tertuju pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang menggunakan Gawai, karena penelitian itu dilaksanakan untuk mengetahui gambaran perkembangan kognitif pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang menggunakan Gawai di Rumah Autis Cahaya Harapan Kediri.

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data. Sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dan sumber pertamanya. Sedangkan untuk data sekunder yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang sumber data pertama atau primer. Contoh sumber data primer seperti hasil wawancara, hasil observasi. Sedangkan Sumber data sekunder bisa dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, seperti

⁶⁶ Moeloeng. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.

⁶⁷ Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010

misalnya hasil laboratorium pemeriksaan psikologi dari subyek yang diteliti, penilaian individual dari siswa oleh guru pendamping, dll ⁶⁸.

Sumber data yang dijadikan bahan penelitian ini yaitu bersumber dari guru pembimbing Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang menggunakan Gawai di Rumah Autis Cahaya Harapan Kediri dan wali murid Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang menggunakan Gawai, yang sering juga disebut data primer. Sedangkan untuk data sekunder peneliti menggunakan sumber data yang berasal dari laporan perkembangan anak, catatan guru serta hasil evaluasi anak.

F. Pengumpulan Data

Pada proposal ini peneliti memakai metode penelitian wawancara, observasi, dan dokumentasi apabila sumber informasi membutuhkan penguat.

1. Observasi

Menurut Ngalim Purwanto (2019) observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti⁶⁹.

⁶⁸ Ramadhani. 2019. "Terapi Hipnoquran Sebagai Upaya Mengurangi Trauma Perceraian Seorang *Single Parent* Di Prapen Surabaya". Skripsi. Surabaya : Uin Sunan Ampel Surabaya.

⁶⁹ Ayu Citra Pertiwi, "Studi Fenomenologi Tentang Konsep Diri Wanita Shopaholic Di Kota Bandar Lampung", Skripsi, Bandar Lampung : Universitas Lampung, (2018),

Observasi juga merupakan Penulisan dan pengamatan dengan sistematis gejala yang diteliti. Peneliti menggunakan cara seperti mencatat data, mengamati dan melihat terkait perkembangan kognitif Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di Rumah Autis Cahaya Harapan Kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya mengadakan proses tanya jawab terhadap orang-orang yang erat kaitannya dengan permasalahan, baik secara tertulis maupun lisan guna memperoleh keterangan atas masalah yang diteliti⁷⁰. Pengambilan data dengan tanya jawab secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Menurut Bimo Walgito (1997) wawancara merupakan metode mengambil data subyek dengan komunikasi secara langsung kepada responden (*face to face relation*).

Pada penelitian ini dilakukan penggalan data secara langsung dengan responden penelitian secara terstruktur. Pada wawancara ini, peneliti akan menyiapkan daftar pertanyaan. Selain dari pertanyaan yang ada, peneliti juga akan mengutip pernyataan dari responden yang di dapat dari proses komunikasi yang terjadi⁷¹. Pertanyaan yang disampaikan meliputi hal yang berkaitan dengan perkembangan kognitif Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang menggunakan Gawai di Rumah Autis Cahaya Harapan Kediri. Wawancara dilakukan kepada guru pembimbing dan

⁷⁰ Ayu Citra Pertiwi, "Studi Fenomenologi Tentang Konsep Diri Wanita Shopaholic Di Kota Bandar Lampung", Skripsi, Bandar Lampung : Universitas Lampung, (2018),

⁷¹ Ibid, 39

wali murid Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang menggunakan Gawai di Rumah Autis Cahaya Harapan Kediri.

3. Dokumentasi

Yaitu teknik untuk mendapatkan data dengan cara mencari informasi dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, proses berlangsungnya penelitian dan berbagai referensi lain yang dibutuhkan. Pengambilan sumber dari bahan tertulis seperti artikel, arsip dan buku terkait tema yang diangkat, kemudian diinterpretasi pada laporan yang dikumpulkan. Pada penelitian ini dokumentasi untuk mengambil data dengan perilaku Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang menggunakan Gawai dan arsip perkembangan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang menggunakan Gawai di Rumah Autis Cahaya Harapan Kediri.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, yang dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain⁷². Upaya menata secara sistematis hasil wawancara, observasi, dan sumber data lainnya untuk pemahaman terhadap pokok masalah penelitian serta menyajikannya. Miles and Huberman mengungkapkan komponen-komponen dalam analisis data, yaitu :

1. Reduksi data

⁷² Ayu Citra Pertiwi, "Studi Fenomenologi Tentang Konsep Diri Wanita Shopaholic Di Kota Bandar Lampung", Skripsi, Bandar Lampung : Universitas Lampung, (2018),

Reduksi data (*Data reduction*) Melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan⁷³.

2. Penyajian data

Penyajian Data (*Display*) Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di fahami tersebut⁷⁴.

3. Verifikasi data

Verifikasi data (*Verivication*) Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti - bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti - bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel⁷⁵.

⁷³ Ayu Citra Pertiwi, “Studi Fenomenologi Tentang Konsep Diri Wanita Shopaholic Di Kota Bandar Lampung”, Skripsi, Bandar Lampung : Universitas Lampung, (2018),

⁷⁴ Ibid,

⁷⁵ Ibid, 40

Penelitian ini menggunakan analisis data secara induktif yang disebabkan karena hasil data bersifat jamak atau lebih, membuat data menjadi eksplisit, menguraikan latar, menemukan pengaruh bersama untuk mempertajam hubungan dan memperhitungkan struktur analitik⁷⁶.

Pada penelitian ini memakai analisa deskriptif dengan penelitian kualitatif yang meneliti langsung pada situasi penelitian sedang terjadi secara wajar tanpa perlakuan intervensi dari peneliti atau manipulasi subyek. Setelah mencatat kemudian mendeskripsikan. Mengumpulkan data wawancara, observasi, dan dokumentasi berkaitan dengan perkembangan kognitif Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang menggunakan Gawai di Rumah Autis Cahaya Harapan Kediri.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik Keabsahan Data yaitu pemeriksaan yang perlu dilakukan demi menetapkan keabsahan data penelitian⁷⁷. Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif. Terdapat berbagai cara dalam pengujian kredibilitas data yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh. Apakah data yang diperoleh itu dicek kembali ke lapangan sesuai apa tidak. bila setelah pengecekan data sesuai maka data tersebut kredibel.

⁷⁶ Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif", Bandung : Remaja Rosdakarya (2017).

⁷⁷ Ayu Citra Pertiwi, "Studi Fenomenologi Tentang Konsep Diri Wanita Shopaholic Di Kota Bandar Lampung", Skripsi, Bandar Lampung : Universitas Lampung, (2018),

2. Peningkatan ketekunan

Yaitu melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Seperti melakukan dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian yang sesuai dengan fenomena yang diteliti.

3. Triangulasi

Diartikan sebagai pengecekan data dari sumber-sumber baik teknik pengumpulan maupun waktu. Teknik triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Pada penelitian pengecekan dilakukan dengan cara membandingkan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber data dalam hal ini peneliti mengecek derajat kepercayaan informasi yang didapat dari wawancara yang dilakukan dengan beberapa responden.

4. Diskusi

Hal ini merupakan cara mengeksplorasi hasil sementara dalam bentuk analisa. Cara yang bertujuan untuk memeriksa keabsahan data agar peneliti mempertahankan sikap terbuka dan jujur dengan hasil penelitian baik untuk menguji hipotesis yang muncul dari peneliti.

5. Analisa kasus negatif

Menganalisa kasus ini berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang ditemukan. Apabila tidak ada yang berbeda dengan temuan, berarti sudah dapat dipercaya. Apabila

sebaliknya maka data-data yang bertentangan dengan temua mungkin akan berubah.

6. *Memberheck*

Adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuanya guna mengetahui seberapa jauh data yang didapat dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan sumber data. Apabila data yang ditemukan valid maka data kredibel. Pelaksanaanya setelah periode pengumpulan data selesai atau mendapat kesimpulan penelitian yang dilakukan secara individual dengan peneliti datang ke pemberi data.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber triangulasi, dengan membandingkan atau mengecek ulang informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Peneliti membandingkan hasil penggalian data yang didapat dari data wawancara dengan wali murid dan guru pembimbing. Data tersebut untuk mengecek hasil data observasi peneliti pada Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang menggunakan gawai di Rumah Autis Cahaya Harapan Kediri.

I. Tahap – Tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahap pra lapangan, menurut Moeloeng terdapat enam tahapan kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu orientasi yang meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan,

penjajakan dan menilai lapangan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah Rumah Autis Cahaya Harapan Kediri, memilih dan memanfaatkan responden, menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian dengan menggunakan metode yang telah ditentukan, meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri seperti pembatas latar dan peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti di lapangan, jumlah waktu studi. Pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang perkembangan kognitif Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang menggunakan Gawai di Rumah Autis Cahaya Harapan Kediri. Tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan kognitif selain menggunakan Gawai.
3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti

4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian⁷⁸

⁷⁸ Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif”, Bandung : Remaja Rosdakarya (2017).